

**PENGUNAAN KALIMAT TRANSFORMASI
PADA TEKS BERITA KARANGAN SISWA SMP NEGERI 1 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Erika Isye Kumala Syara
A310160070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGGUNAAN KALIMAT TRANSFORMASI PADA TEKS
BERITA KARANGAN SISWA SMP NEGERI SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ERIKA ISYE KUMALA SYARA
A310160070

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
NIDN. 0014045801

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI

PENGUNAAN KALIMAT TRANSFORMASI PADA TEKS BERITA
KARANGAN SISWA SMP NEGERI 1 SURAKARTA

OLEH
ERIKA ISYE KUMALA SYARA
A310160070

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Selasa, 16 Juni 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Juni 2020
Yang membuat pernyataan,



Erika Isye Kumala Syara
NIM. A310160070

PENGUNAAN KALIMAT TRANSFORMASI

PADA TEKS BERITA KARANGAN SISWA SMP NEGERI 1 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memaparkan jenis kalimat transformasi yang terdapat pada teks berita karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode agih dengan teknik baca markah dan teknik ganti. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kalimat transformasi pada teks berita karangan siswa meliputi kalimat transformasi tunggal, kalimat transformasi sematan, kalimat transformasi rapatan, dan kalimat transformasi fokus.

Kata Kunci: Kalimat Transformasi, Menulis, Teks Berita

Abstract

This study aims to describe the types of transformation sentences contained in news texts written by students of class VIII SMP Negeri 1 Surakarta. This type of research used in this research is descriptive qualitative research. The subjects in this study were students of class VIII B of SMP Negeri 1 Surakarta. Data collection techniques used in this study were library techniques, listening and note taking techniques. The data analysis technique used in this study is the method of sharing with marking reading techniques and dressing techniques. The validity of the data used in this study is triangulation. The results of this study indicate that the type of transformation sentences in news texts written by students include single transformation sentences, embedded transformation sentences, tight transformation sentences, and focus transformation sentences.

Keywords: Transformation Sentences, Writing, News Text

1. PENDAHULUAN

Cikal bakal kalimat turunan yang berbentuk kalimat tunggal atau kalimat majemuk yang belum mengalami perubahan disebut kalimat dasar (Markhamah, 2012:19). Kalimat dasar berisi informasi pokok dalam struktur inti (Sugono (dalam Sukini, 2010:79). Kalimat dasar dalam sebuah karangan pasti mengalami sebuah perubahan dengan cara penambahan, pengurangan, penggantian, pemendekan, pembalikan,

penyematan, maupun penggabungan, perubahan tersebut dinamakan transformasi (Pulungan, 2016). Kalimat transformasi terbagi menjadi empat jenis yaitu kalimat transformasi tunggal, kalimat transformasi sematan, kalimat transformasi rapatan, dan kalimat transformasi fokus.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain, Penelitian yang dilakukan oleh Markhamah dkk (2012) meneliti tentang “Transformasi Penggantian pada Teks Terjemahan Al-quran yang mengandung Etika Berbahasa”. Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyuddin (2017) yang meneliti mengenai “Transformasi Sematan Klausa Relatif pada Teks Terjemahan Alquran yang Mengandung Etika Berbahasa”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti memfokuskan kajiannya pada jenis kalimat transformasi yang terdapat pada teks berita karangan siswa SMP Negeri 1 Surakarta. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang bahasa khususnya dalam penggunaan kalimat transformasi dan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode agih dengan teknik baca markah dan teknik ganti. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu trianggulasi. Penelitian ini membandingkan teori dengan penelitian relevan yang telah dilakukan yang berkaitan dengan kalimat transformasi dalam teks berita karangan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Kalimat Transformasi yang ditemukan pada teks berita karangan siswa SMP Negeri 1 Surakarta kelas VIII B meliputi kalimat transformasi tunggal, kalimat transformasi sematan, kalimat transformasi rapatan, dan kalimat transformasi fokus. Berikut hasil analisis data kalimat transformasi pada teks berita karangan siswa SMP Negeri 1 Surakarta.

3.1.1 Transformasi Penambahan

3.1.1.1 Penambahan Keterangan Waktu

- (1) **Kemarin**, seluruh warga SMPN 1 Surakarta memperingati hari kesaktian pancasila. (Srh/18)

Kalimat (1) berasal dari kalimat dasar “seluruh warga SMP N 1 Surakarta memperingati hari Kesaktian Pancasila”. Kemudian mendapatkan tambahan keterangan waktu *kemarin* seperti pada kalimat (1a).

- (1a) Seluruh warga SMP Negeri 1 Surakarta memperingati hari Kesaktian Pancasila + *Kemarin*.

Setelah mengalami penambahan, keterangan waktu difokuskan dengan cara diletakkan diawal kalimat, seperti kalimat (1).

3.1.1.2 Penambahan Keterangan Tempat

Penambahan keterangan tempat sering ditandai dengan penggunaan kata depan *di*, *ke*, *dari*, dan *pada*.

- (1) SMPN 1 Surakarta mengadakan upacara hari Kesaktian Pancasila **di halaman tengah SMP N 1 Surakarta**. (Dvs/10)

Kalimat (1) berasal dari kalimat dasar “SMPN 1 Surakarta mengadakan upacara hari Kesaktian Pancasila”. Kemudian mendapatkan tambahan keterangan tempat *di halaman tengah SMP N 1 Surakarta* seperti pada kalimat (1a).

- (1a) SMPN 1 Surakarta mengadakan upacara hari Kesaktian Pancasila + *di halaman tengah SMP N 1 Surakarta*

Setelah mengalami penambahan, keterangan tempat diletakkan di belakang predikat seperti kalimat (1).

3.1.1.3 Penambahan Kata Ingkar

Penambahan kata ingkar yaitu kata yang mengingkarkan pernyataan pada predikat. Data yang ditemukan pada teks berita karangan siswa ini meliputi pengingkaran selain nomina yaitu memakai kata *tidak*.

- (1) **Tidak** ada pendatang yang kecewa di acara tersebut. (Nim/23)

Kalimat (1) merupakan pengingkaran selain nomina yang berasal dari kalimat dasar “ada pendatang yang kecewa di acara tersebut”. Kemudian mendapatkan tambahan keterangan kata ingkar *tidak* seperti pada kalimat (1a).

(1a) ada pendatang yang kecewa di acara tersebut + *tidak*.

Setelah mengalami penambahan, kata ingkar difokuskan dengan cara ditempatkan di awal kalimat seperti kalimat (1).

3.1.1.4 Penambahan Kelanjutan

Transformasi penambahan kelanjutan yaitu adanya hubungan makna antara kalimat transformasi tersebut dengan kalimat sebelumnya. Seperti kata *tetapi, oleh karena itu, dan, kemudian*.

- (1) Kegiatan pramuka diawali dengan apel, **kemudian** dilanjutkan dengan materi pramuka. (Ihn/15)

Kalimat (1) berasal dari kalimat dasar “dilanjutkan dengan materi pramuka”. Kemudian mendapatkan penambahan kelanjutan *kemudian* seperti pada kalimat (1a).

(1a) Dilanjutkan dengan materi pramuka + *kemudian*.

Setelah mengalami penambahan, kelanjutan diletakkan di awal kalimat yang mengalami penambahan seperti kalimat (1).

3.1.2 Transformasi Penggantian

- (1) **Siswa kelas 7, 8, dan 9** melakukan foto bersama. **Kami** foto bersama dengan wali kelas masing-masing. (AJ/05)

Kalimat (1) bersifat sintatik yaitu memiliki hubungan makna struktural dan mengalami penggantian unsur yaitu pada pemadu *siswa kelas 7,8, dan 9* diganti dengan *kami*. Peadu yang diganti merupakan S dan penggantinya juga S. Jika kalimat (1) tidak mengalami pergantian unsur akan menjadi kalimat seperti (1a).

(1a) **Siswa kelas 7,8, dan 9** melakukan foto bersama. **Siswa kelas 7,8, dan 9** foto bersama dengan wali kelas masing-masing.

3.1.3 Transformasi Pemendekan

- (1) Mereka berlatih dari **seminggu** yang lalu untuk persiapan tugas dalam upacara. (Srh/18)

Kalimat (1) mengalami pemendekan pada kata *seminggu* yang merupakan bentuk pemendekan *satu* menjadi *se-*. jika tidak mengalami pemendekan akan menjadi seperti kalimat (1a).

(1a) Mereka berlatih dari ***satu minggu*** yang lalu untuk persiapan tugas dalam upacara.

3.1.4 Sematan Klausa Relatif

Sematan klausa relatif yaitu kalimat dasar yang menjadi kalimat pemadu dalam kalimat yang rumit dan subjeknya berubah menjadi partikel *yang*.

(1) Sparta ***yang*** diadakan untuk hiburan umum dilaksanakan sebelum penilaian tengah semester. (ARW/03)

Kalimat (1) berasal dari kalimat dasar (1a dan 1b) kemudian mengalami proses penyematan klausa relatif yaitu pada kata *Sparta* yang berkedudukan sebagai subjek dalam kalimat pemadu diubah menjadi partikel *yang* seperti pada kalimat (1). Jika tidak mengalami penyematan klausa relatif, maka kalimat (1) menjadi seperti kalimat (1c)

(1a) Sparta dilaksanakan sebelum penilaian tengah semester.

(1b) Sparta diadakan untuk hiburan umum.

(1c) Sparta (Sparta diadakan untuk hiburan umum) dilaksanakan sebelum penilaian tengah semester.

3.1.5 Sematan Pelengkap Frasa Nomina

Sematan pelengkap frasa nomina yaitu kalimat yang menggunakan penyemat *bahwa*.

(1) Kepala sekolah mengatakan *bahwa* kegiatan literasi di SMP N 1 Surakarta dilaksanakan pada hari selasa sampai dengan Kamis. (MAA/32)

Kalimat (1) berasal dari klausa (1a) dan (1b).

(1a) Kepala sekolah mengatakan kegiatan dilaksanakan pada hari selasa sampai dengan Kamis.

(1b) Kepala sekolah mengatakan kegiatan literasi di SMP N 1 Surakarta.

Kalimat (1) mengalami penyematan pelengkap frasa nomina yaitu pada kata *kepala sekolah mengatakan* diganti dengan penyemat *bahwa*. Jika tidak mengalami penyematan pelengkap frasa nomina maka menjadi seperti kalimat (1c).

(1c) Kepala sekolah mengatakan (Kepala sekolah mengatakan kegiatan literasi di SMP N 1 Surakarta) (kegiatan) dilaksanakan pada hari selasa sampai dengan Kamis.

3.1.6 Kalimat Rapatan Aditif 1

Kalimat rapatan aditif 1 adalah perapatan kalimat dengan cara penambahan kata *dan* dan *serta*. Kalimat rapatan aditif 1 dibagi menjadi 3 jenis yaitu kalimat perapatan aditif utuh, kalimat aditif parsial, dan perapat aditif yang berwujud jeda.

(1) Pensi ini mengundang artis Fisip Meraung **dan** Hanif Andarevi. (Tq/28)
kalimat (1) berasal dari kalimat dasar

(1a) Pensi ini mengundang artis Fisip Meraung

(1b) Pensi ini mengundang artis Hanif Andarevi

Kalimat (1) dirapatkan dari kalimat dasar (1a) dan (1b) dengan perapat *dan*. Namun kalimat dasar (1b) hanya dimunculkan sebagian saja yaitu pada kata *Hanif Andarevi* yang menduduki unsur objek, sedangkan unsur Subjek dan Predikatnya dalam kalimat dasar memiliki kesamaan yaitu pada kata *Pensi ini mengundang artis*. Kalimat ini merupakan jenis kalimat Aditif Parsial.

3.1.7 Kalimat Rapatan Alahan

Kalimat rapatan alahan yaitu pembentukan kalimat rapatan akibat dalam kedua susunan kalimat perapat didahului oleh sebab. Kalimat rapatan alahan memiliki hubungan tiga macam sifat yaitu asosiatif, kronologis, dan rasional.

(1) Mereka memperingati hari Batik Nasional, **meskipun demikian** mereka tetap pelajaran seperti biasa. (Ann/05)

Kalimat (1) berasal dari kalimat dasar

(1a) Mereka memperingati hari Batik Nasional

(1b) Mereka tetap pelajaran seperti biasa

Kalimat (1) berasal dari kalimat dasar (1a) dan (1b) yang merupakan kalimat alahan yang bersifat asosiatif yang memiliki hubungan sebab akibat, kemudian dirapatkan dengan menambahi partikel *meskipun demikian* diantara kalimat dasar (1a) dan (1b), seperti pada kalimat (1).

3.1.8 Kalimat Rapatan Sebaban

Kalimat rapatan sebaban dibentuk dengan cara menggabungkan dua kalimat dasar dengan perapatan *sebab* dan *(oleh) karena ...*

(1) Acara kali ini kurang menarik **karena** artisnya kurang terkenal. (RNH/24)

Kalimat (1) berasal dari kalimat dasar

(1a) Acara kali ini kurang menarik

(1b) Artisnya kurang terkenal

mengundang menjadi *diundang* seperti kalimat (1).

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis data tentang “Penggunaan Kalimat Transformasi pada Teks Berita Karangan Siswa SMP N 1 Surakarta”, kalimat transformasi yang terdapat pada karangan teks berita meliputi kalimat transformasi tunggal, sematan, rapatan, dan fokus. Hasil yang kuantitasnya paling tinggi adalah kalimat transformasi tunggal yaitu transformasi penambahan keterangan tempat, karena dalam suatu informasi berita pasti menyatakan tempat, serta dalam pembuatan karangan peneliti memberi arahan kepada siswa untuk mengangkat kegiatan yang dilakukan dilingkungan sekolah.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang relevan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Paridah dkk (2014), Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menemukan penggunaan kalimat transformasi pemendekan. Sementara perbedaanya, penelitian Paridah tidak menemukan kalimat transformasi rapatan, sedangkan penelitian ini menemukan penggunaan kalimat transformasi rapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2018) sama-sama menemukan penggunaan kalimat transformasi penambahan. Sementara perbedaanya, penelitian Achmad tidak menemukan kalimat transformasi penambahan kelanjutan, sedangkan penelitian ini menemukan penggunaan kalimat transformasi penambahan kelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) sama-sama menemukan penggunaan kalimat transformasi tunggal. Sementara perbedaanya, penelitian Dewi tidak menemukan penggunaan kalimat penambahan keterangan cara, sedangkan penelitian ini menemukan penggunaan kalimat penambahan keterangan cara.

Penelitian yang dilakukan oleh Markhamah dkk (2012), sama-sama menemukan penggunaan kalimat transformasi tunggal. Sementara perbedaanya, penelitian Markhamah tidak menemukan penggunaan kalimat transformasi pemendekan, sedangkan penelitian ini menemukan penggunaan kalimat transformasi pemendekan.

Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyuddin (2017), sama-sama menemukan penggunaan kalimat transformasi sematan. Sementara perbedaanya, penelitian yang dilakukan oleh Shofiyuddin tidak menemukan penggunaan kalimat sematan pelengkap frasa nomina, sedangkan penelitian ini menemukan penggunaan kalimat sematan pelengkap frasa nomina.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kalimat transformasi pada teks berita karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Surakarta terdapat jenis kalimat transformasi tunggal, kalimat transformasi sematan, kalimat transformasi rapatan, dan kalimat transformasi fokus. Hasil kuantitas penggunaan kalimat transformasi yang paling tinggi adalah kalimat transformasi tunggal yaitu transformasi penambahan keterangan tempat, karena dalam suatu informasi berita pasti menyatakan tempat, serta dalam pembuatan karangan peneliti memberi arahan kepada siswa untuk mengangkat kegiatan yang dilakukan dilingkungan sekolah.

PERSANTUNAN

Penyusunan artikel publikasi dengan judul “Penggunaan Kalimat Transformasi pada Teks Berita Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Surakarta” ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan. Penulis berharap artikel ini dapat berguna sebagai pembelajaran atau referensi dalam bidang kajian penggunaan kalimat transformasi pada teks berita karangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Abd Kasim. 2018. “Proses Transformasi Kalimat Majemuk Subordinatif Bahasa Jerman”. *Indonesian Journal Of Fundamental Sciences*. 4(1). 80- 89.
<https://doi.org/10.26858/ijfs.v4i1.6018>
- Achmad, Abd Kasim. 2018. “Kalimat Majemuk Koordinatif Bahasa Jerman: Kajian Tata Bahasa Transformasi”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*. 2(1). 63-69.
<https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i1.5631>
- Dewi, Resnita. 2019. “Transformasi Generatif Kalimat Bahasa Indonesia”. *Jurnal KIP*. 8(1). 13-20.
<https://doi.org/10.0901/jkip.v8i1.741>

- Diastiti, Liana., Atmazaki., Nursaid. 2012. “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Berbantuan Peta Konsep Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1). 175-185.
<https://doi.org/10.24036/283-019883>
- Kumalasari, Ratih., Dawud., dan Sunaryo. 2017. “Wujud Kalimat Kompleks dalam Karangan Cerita Fantasi Siswa SMP Kelas VII”. *Jurnal Pendidikan*. 2(8). 1097-1106.
<http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i8.9850>
- Markhamah. 2013. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Markhamah dan Atika Sabardila. 2018. *Telaah kalimat*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Pancarrani, Berlian., Abd. Syukur Ghazali., Nurchasanah. 2018. “Kompleksitas Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV-VI Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan*. 3(9).1216-1227.
<http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i9.11596>
- Paridah, Ai., Yayat Sudaryat., Usep Kuswari. 2014. “Pembentukan Pelesapan dalam Kalimat Bahasa Sunda Lisan di Pasar Padayungan Kota Tasikmalaya (Pendekatan Tata Bahasa Transformasi)”. *Jurnal LOKABASA*. 5(1). 26-35.
<https://doi.org/10.17509/jlb.v5i1.3152>
- Prihatini, Arti., Sunaryo., Nurchasanah. 2016. “Perpindahan Frasa Nomina Penderita dalam Kalimat Pasif Monotransitif”. *Jurnal Pendidikan*. 1(5). 844-854.
<http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i5.6267>
- Pulungan, Husniah Ramadhani dan Sumarlam. 2016. “Fenomena Kalimat Transformasi Tunggal Bahasa Angkola (Kajian Teori Pendeskripsian Sintaksis)”. *Jurnal Humaniora*. 1(1). 3.
<http://dx.doi.org/10.31604/linguistik.v1i1.%25p>
- Rohmadi, M & Yakub Nasucha. 2017. *Dasar-dasar Penelitian (Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*. Surakarta: Pustaka Brilliant.

Shofiyuddin. 2017. “Transformasi Sematan Klausa Relatif pada Teks Terjemahan Al- quran yang Mengandung Etika Berbahasa”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 17(2). 221-231.

https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v17i2.9660

Sukini. 2010. *Sintaksis: Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.